

## **Pengaruh ROA, ROE, ROI, EPS Dan PER Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021)**

**Riski Julaika<sup>1</sup>, Husni Mubarak<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Riski Julaika, Politeknik Negeri Bengkalis

<sup>2,3</sup>D4 Akuntansi Keuangan Publik, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bengkalis

<sup>1</sup>[riskijulaikaaa13@gmail.com](mailto:riskijulaikaaa13@gmail.com) <sup>2</sup>[husnimubarak@polbeng.ac.id](mailto:husnimubarak@polbeng.ac.id)

\*Corresponding author: <sup>1</sup>[husnimubarak@polbeng.ac.id](mailto:husnimubarak@polbeng.ac.id)

### **Abstract**

*This research was conducted to empirically test the effect of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), On Price Earning Ratio (PER) on stock prices. The research was conducted at food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) consecutively for the 2017-2021 period. The sampling technique used was purposive sampling so that a total of 23 company samples were obtained. Data testing method using multiple linear regression analysis. Based on the results of data testing, it was found that partially the ROA variable had a negative and significant effect on stock prices, the ROE, and ROI variables had a positive and insignificant effect on stock prices, the EPS variable had a positive and significant effect on stock prices, and the PER variable had a negative effect and not significant to stock prices. Simultaneously all independent variables together have a positive and significant effect on stock prices.*

**Keywords:** ROA, ROE, ROI, EPS, dan PER.

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris tentang pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) terhadap harga saham. Penelitian dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut untuk periode 2017-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling sehingga diperoleh sebanyak 23 sampel perusahaan. Metode pengujian data menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian data, diperoleh bahwa secara parsial variabel ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, variabel ROE, dan variabel ROI berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, variabel EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan variabel PER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Secara simultan seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

**Kata Kunci:** ROA, ROE, ROI, EPS, dan PER.

### **Pendahuluan**

Di era globalisasi ini, hampir semua negara menaruh perhatian besar terhadap pasar modal karena memiliki peranan strategis bagi penguatan ketahanan ekonomi suatu negara. Pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana pendanaan untuk suatu usaha dan sebagai sarana untuk perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor. Berdasarkan Undang- Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal (UUPM), Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek,

perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan pula dengan efek. Di Bursa Efek Indonesia ada banyak pilihan untuk berinvestasi, salah satunya adalah sektor manufaktur subsektor makanan dan minuman (Food and beverage). Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu kategori perusahaan sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang.

Direktur Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian juga mengatakan bahwa Industri makanan dan minuman diproyeksi masih menjadi salah satu sektor andalan penopang pertumbuhan manufaktur dan ekonomi nasional pada tahun depan. Peran penting ini terlihat dari kontribusinya yang konsisten dan signifikan terhadap industri pengolahan non-migas maupun produk domestik bruto (PDB) Nasional. Namun di tahun 2020 industri makanan dan minuman menjadi salah sektor yang tertekan karena adanya pandemi Covid-19. Pandemi ini disebut-sebut menekan daya beli masyarakat. Analis Mirae Sekuritas mengungkapkan, pelemahan daya beli ini tercermin dari data pertumbuhan ekonomi tahun 2020 yang berkontraksi 2,07 secara year on year (YOY), dan Martha Christina juga mengungkapkan bahwa penurunan terbesar ini disebabkan oleh menurunnya konsumsi rumah tangga.

Konsumsi rumah tangga terhadap PDB itu menyumbang 57% atau lebih dari setengahnya. Walaupun demikian saham sektor makanan dan minuman masih memiliki potensi ke depan, mengingat jumlah penduduk di Indonesia saat ini sudah mencapai 270 juta orang. Dimana 70% masyarakat berada dalam usia produktif yang memiliki tingkat konsumsi tinggi. Mempertimbangkan hal tersebut mereka merekomendasikan saham-saham dengan fundamental baik dan valuasi yang relatif murah, seperti ICBP dengan target Rp 12.150, INDF dengan target harga Rp 8.000, dan MYOR dengan target harga Rp 2.700 (Kontan.co.id, 2021).

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Return on Investment*, *Earning per Share*, *Price Earning Ratio* terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan teori signaling (*signaling teory*) seperti yang telah digunakan peneliti sebelumnya. Teori ini dipilih untuk membuktikan pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Return on Investment*, *Earning per Share*, *Price Earning Ratio* terhadap harga saham. Teori signaling (*signaling theory*) adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang untuk memberi petunjuk investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori ini memberikan penjelasan mengenai alasan perusahaan memiliki dorongan untuk menyampaikan atau memberikan informasi terkait dengan laporan keuangan suatu perusahaan untuk pihak eksternal (Binus University School of Accounting, 2021).

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nealufar, Wijayanti dan Fajri (2021), bahwa variabel EPS berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan variabel ROE, PER, Inflasi dan suku bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham. Peneliti Al Umar dan Nur Savitri (2020), juga mengatakan bahwa ROA, ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan penelitian yang dilakukan oleh Pangestu dan Wijayanto (2020), yang mengatakan oleh ROA, ROE, EPS, PER dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Menurut Elviani, Simbolon dan Dewi, (2019) Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar saham pada waktu tertentu, yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham

yang dilakukan oleh pelaku pasar di pasar modal. Menurut (Hery, 2020) *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Menurut (Hery, 2020) *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Menurut Fernando, Felisia, Yulistia dan Purba (2021) *Return On Investment* (ROI) adalah salah satu rasio laba yang berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana ditanamkan pada aset perusahaan. Menurut (Hery, 2020) *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa. Dan *Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham (Hery, 2020).

### Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021 dengan jenis perusahaan Manufaktur dengan subsektor makanan dan minuman (*food and beverage*). Penelitian ini dilakukan pada bulan September sampai dengan bulan Februari 2023. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data sekunder. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* sehingga diperoleh sebanyak 23 sampel perusahaan. Metode pengujian data menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Return on Investment*, *Earning per Share*, *Price Earning Ratio* terhadap harga saham.

### Hasil Dan Pembahasan

#### Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Return On Asset</i> (ROA)	113	-264,10	60,72	4,7219	27,82013
<i>return On Equity</i> (ROE)	113	-166,64	145,48	7,3358	30,63852
<i>Return On Investment</i> (ROI)	113	-1184,92	473,23	40,1293	161,16175
<i>Earning Per Share</i> (EPS)	113	-171,47	870,00	133,2610	188,35169
<i>Price Earning Ratio</i> (PER)	110	-423,41	627,08	16,8925	87,73709
Harga Saham	110	3,91	9,45	6,8085	1,41159
Valid N (Listwise)	110				

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diketahui bahwa seluruh variabel mendapatkan nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi. Sehingga mengindikasikan bahwa hasil tersebut cukup baik untuk diteliti.

### Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Nilai Asymp.Sig	Nilai Batas	Keterangan
ROA, ROE, ROI, EPS, PER terhadap Harga Saham	110	0,200	>0,05	Data berdistribusi Normal

Sumber: Data Olahan, 2023

Dari hasil pengujian *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)* sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05 (5%). Karena nilai sig lebih besar dari nilai tingkat signifikan maka hasil pengujian ini menunjukkan bahwa residual dalam model regresi terdistribusi secara normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Return On Asset</i> (ROA)	,492	2,032	Tidak Terjadi Multikolerasi
<i>return On Equity</i> (ROE)	,472	2,118	Tidak Terjadi Multikolerasi
<i>Return On Investment</i> (ROI)	,947	1,056	Tidak Terjadi Multikolerasi
<i>Earning Per Share</i> (EPS)	,837	1,195	Tidak Terjadi Multikolerasi
<i>Price Earning Ratio</i> (PER)	,965	1,036	Tidak Terjadi Multikolerasi

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai *Tolerance* semua variabel independen  $> 0,10$  dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)  $< 10$  sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi tidak mengandung masalah multikolinearitas yang artinya tidak ada korelasi di antara variabel independen, sehingga pengujian ini dapat dilanjutkan ketahap berikutnya.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig	Batas	Keterangan
<i>Return On Asset</i> (ROA)	,388	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
<i>return On Equity</i> (ROE)	,545	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
<i>Return On Investment</i> (ROI)	,666	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
<i>Earning Per Share</i> (EPS)	,528	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
<i>Price Earning Ratio</i> (PER)	,103	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji heteroskedastisitas diketahui bahwa dari semua variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar ( $>$ ) dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, dan pengujian dapat dilanjutkan ketahap berikutnya.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi**

Variabel	DW	DU	4-DU	Keterangan
ROA, ROE, ROI, EPS, PER	1,953	1,7851	2,2149	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji autokorelasi diperoleh nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,953. Untuk memperoleh nilai DU dapat dilihat pada tabel Durbin Watson, dimana jumlah sampel (n) yaitu 110 dan jumlah variabel (k) yaitu 5 maka diperoleh nilai DU sebesar 1,7851. Berdasarkan hasil angka tersebut kemudian dimasukkan kedalam rumus pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi yaitu  $du < dw$  dan  $dw < 4 - du$ , dimana hasil perhitungannya adalah  $1,7851 < 1,953$  dan  $1,953 < 2,2149$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel	B	t	Sig
(Constant)	6,083	51,689	,000
<i>Return On Asset</i> (ROA)	-,014	-2,911	,004
<i>return On Equity</i> (ROE)	,008	1,804	,074
<i>Return On Investment</i> (ROI)	,001	,897	,372
<i>Earning Per Share</i> (EPS)	,005	10,068	,000
<i>Price Earning Ratio</i> (PER)	-,001	-1,072	,286

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan hasil analisis pengujian persamaan regresi berganda nilai konstanta yaitu 6,083, *Return on Assets* 0,014, *Return On Equity* 0,008, *Return On Investment* 0,001, *Earning Per Share* 0,005, *Price Earning Ratio* 0,001. Sehingga dapat ditiliskan bentuk regresinya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

$$Y = 6,083 - 0,014 \text{ ROA} + 0,008 \text{ ROE} + 0,001 \text{ ROI} + 0,005 \text{ EPS} - 0,001 \text{ PER}.$$

### Uji t (Parsial)

**Tabel 7. Hasil Uji t (Parsial)**

No Item	Sig	Nilai	Keterangan
<i>Return On Asset</i> (ROA)	0,004	0,05	Diterima
<i>return On Equity</i> (ROE)	0,074	0,05	Ditolak
<i>Return On Investment</i> (ROI)	0,372	0,05	Ditolak
<i>Earning Per Share</i> (EPS)	0,000	0,05	Diterima
<i>Price Earning Ratio</i> (PER)	0,286	0,05	Ditolak

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji t, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Return on Asset* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,911 > nilai  $t_{tabel}$  1,983 dan memiliki nilai signifikan sebesar  $0,004 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* berpengaruh terhadap harga saham.
2. *Return on Equity* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,804 < nilai  $t_{tabel}$  1,983 dan memiliki nilai signifikan sebesar  $0,074 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham.
3. *Return on Investment* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,897 < nilai  $t_{tabel}$  1,983 dan memiliki nilai signifikan sebesar  $0,372 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Investment* tidak berpengaruh terhadap harga saham.
4. *Earning Per Share* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 10,068 > nilai  $t_{tabel}$  1,983 dan memiliki nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham.
5. *Price Earning Ratio* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,072 < nilai  $t_{tabel}$  1,983 dan memiliki nilai signifikan sebesar  $0,286 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

### Uji F (Simultan)

**Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)**

No Item	Sig	Nilai	Keterangan
	0,000	0,05	Diterima

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji F menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu

sebesar  $24,665 > 2,30$  dengan tingkat signifikan 0,000 dimana nilai tersebut kecil besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis diterima atau *Return on Asset* (X1), *Return on Equity* (X2), *Return on Investment* (X3), *Earning Per Share* (X4), dan *Price Earning Ratio* (X5) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y).

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,737 <sup>a</sup>	,543	,521	,97746

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai adjusted R square yang diperoleh yaitu 0,521 atau sama dengan 52,1%. Hal tersebut menunjukkan variabel independen yaitu *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) memberikan kontribusi pengaruh sebesar 52,1% terhadap tingkat variabel dependen yaitu Harga Saham. Hal tersebut menandakan bahwa kemampuan variabel independen (*Return on Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER)) cukup kuat dalam menjelaskan variabel dependen (Harga Saham). Sedangkan sisanya 47,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebut dalam penelitian ini.

### Kesimpulan dan Saran

#### Kesimpulan

*Return on Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar nilai *Return on Asset* (ROA) maka akan semakin rendah pula harga saham suatu perusahaan, maka hipotesis pertama diterima. *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai *Return on Equity* (ROE) maka akan semakin tinggi pula harga saham suatu perusahaan, maka hipotesis kedua ditolak. *Return on Investment* (ROI) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai *Return on Investment* (ROI) maka akan semakin tinggi pula harga saham suatu perusahaan, maka hipotesis ketiga ditolak. *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai *Earnings Per Share* (EPS) maka akan semakin tinggi pula harga saham suatu perusahaan, maka hipotesis keempat diterima.

*Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai *Price Earning Ratio* (PER) maka akan semakin rendah pula harga saham suatu perusahaan, maka hipotesis kelima ditolak. *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), *Earning per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai variabel independen (*Return on Asset*, *Return on Equity*, *Return on Investment*, *Earning per Share*, dan *Price Earning Ratio* maka akan semakin tinggi pula harga saham di perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman pada periode 2017-2021, maka hipotesis ketujuh diterima.

#### Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan industri lain, baik dari industri keuangan maupun non keuangan. Tujuannya untuk melihat kondisi perusahaan dari berbagai industri melalui investasi yang diberikan. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pengaruh dari rasio keuangan dan faktor lain terhadap harga saham, sehingga manajemen perusahaan dapat merencanakan mekanisme pelaksanaan

perusahaannya dengan lebih baik, sehingga perusahaan tidak melakukan manajemen yang dapat menurunkan citra dan tingkat kepercayaan public dan investor kepada perusahaan. Dan Bagi investor, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan membantu para investor dalam hal pengambilan keputusan untuk melakukan investasi/penanaman modal/saham di suatu perusahaan.

#### Daftar Pustaka

- Al Umar, A. U., & Nur Savitri, A. S. (2020). Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 92-98.
- Binus University School of Accounting. (2021, Juli 13). *Teori Sinyal dan Hubungannya dengan Pengambilan Keputusan Investoe*. Retrieved September 16, 2022, from <https://accounting.binus.ac.id/2021/07/13/teori/sinyal-dan-hubungannya-dengan-pengambilan-keputusan-investor/>
- Elviani, S., Simbolon, R., & Dewi, S. P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 29-39.
- Fernando, J., Felisia, Yulistia, C., & Purba, M. N. (2021). Pengaruh Return On Investment, Net Profit Margin, Dividen Per Share dan Pertumbuhan Aset terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Owner:Riset dan Jurnal Akuntansi*, 38-50.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kementerian Perindustrian. (2022, Juli 5). *Kontribusi Industri Makanan dan Minuman Tembus 37,77 Persen*. Retrieved September 9, 2022, from <https://www.Kemenperin.go.id/artikel/23393/Kontribusi-Industri-Makanan-dan-Minuman-Tembus-37,77-Persen>
- Kontan.co.id. (2021, Februari 16). *Industri Mamin Masih Akan Tertekan, Simak Saham Saham Rekomendasi Analis*. Retrieved September 15, 2022, from <https://amp.kontan.co.id/new/industri-mamin-masih-akan-tertekan-simak-saham-saham-rekomendasi-analis>
- Naelufar, Y., Wijayanti, A., & Fajri, R. N. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 1-6.
- Pangestu, S. P., & Wijayanto, A. (2020). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 63-71.